

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti merupakan beberapa *sequence* (rangkaian adegan dalam istilah film dan televisi) dari film *The Hunger Games Mockingjay*, yang tentunya untuk mengetahui representasi pesan perdamaian dalam film tersebut. Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu adegan yang menggambarkan dari pesan perdamaian.



Gambar 3. 1 Cover Film The Hunger Games Mockingjay

Sumber: www.imdb.com, 2014

3.1.1 Sinopsis Film *The Hunger Games Mockingjay*

The Hunger Games sebuah film yang menceritakan tentang gadis berusia 16 tahun yang bernama Katniss Everdeen yang diperankan oleh Jennifer Lawrence, ia tinggal di sebuah tempat yang bernama Distrik 12 dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai penambang. Distrik 12 merupakan distrik terakhir dari 12 distrik yang ada di negara yang disebut Panem. Panem sendiri tadinya merupakan sebuah negara yang tadinya Amerika Utara, setelah terkena bencana besar di Bumi maka tempat tersebut yang satu-satunya wilayah yang selamat. Pada 75 tahun sebelumnya terjadi sebuah pemberontakan akan tetapi gagal lalu pemerintah Panem melakukan sebuah kompetisi maut yang diadakan di ibu kota negara yang bernama *Capitol*.

Kompetisinya bernama *The Hunger Games*, yang diikuti oleh sepasang anak muda berusia antara 12-18 tahun dan dipilih dari 12 distrik yang ada di Panem. Kompetisi telah dilakukan selama 74 tahun berturut-turut. Tujuan diadakan kompetisi ini adalah untuk merekatkan hubungan antara distrik, sekaligus menyegarkan ingatan tentang mereka yang terbunuh akibat pemberontakan di distrik-distrik dan mengingatkan seluruh penduduk betapa berkuasanya pemerintahan Panem yang dipimpin oleh *President Snow* (Donald Sutherland).

Layaknya *reality show*, para konstantan *The Hunger Games* juga memerlukan personaliti menarik agar mereka bisa mendapatkan sponsor. Sponsor ini berfungsi untuk menyelamatkan para kontestan dari beberapa kali kejadian

maut. Perolehan sponsor ini bergantung pada kemampuan masing-masing kontestan untuk bertahan hidup.

Katniss pun menitipkan adik serta ibunya kepada sahabat karib sekaligus rekannya berburu di hutan, Gale Hawthorne (Liam Hemsworth). Berbekal keahlian memanah dan jimat berupa pin berbentuk burung *mockingjay*, Katniss dan Peeta pun kemudian dibawa ke *Capitol*. Katniss dan Peeta lalu mendapat mentor, mantan pemenang *The Hunger Games*, Haymitch Abernathy (Woody Harrelson). Haymitch-lah yang kemudian mengajarkan mereka trik untuk bertahan hidup.

Katniss adalah tipikal pribadi yang memiliki daya tarik alami. Kenaturalannya merebut hati semua orang, termasuk salah seorang kontestan belia bernama Rue (Amandla Stenberg), yang lalu menjadi semacam penggemarnya. Tapi kompetisi adalah kompetisi. Saat ketua dewan juri, Seneca Crane (West Bentley), mengumumkan pertandingan maut dimulai, Katniss dan Peeta harus menghadapi kompetitor brutal dan rekayasa pemilik acara agar mereka bertahan hidup. Atau pilihan lainnya, dibunuh dengan sadis.

Setelah berhasil menemukan Peeta, Katniss bergabung dan berhasil mengalahkan aliansi Cato, walaupun Cato masih hidup. Mendekati akhir pertandingan, *Capitol* melepas anjing mutan ke arena. Rekan Rue dari Distrik 11 tak kuasa menahan keganasannya dan tewas. Peserta yang bertahan hidup; Katniss, Peeta, dan Cato, sampai disebuah tempat bernama Cornucopia. Disana, mereka bertarung dengan Cato, dengan panah Katniss, Cato berhasil terbunuh, *Capitol* kemudian mengubah peraturan bahwa hanya ada 1 pemenang.

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ialah cara atau teknik yang sudah disusun dengan sangat teratur dimana digunakan seseorang peneliti untuk mengumpulkan berupa data/informasi dalam melakukan sebuah penelitian yang disesuaikan dengan subjek/objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018).

Pengertian lain menyatakan bahwa metodologi penelitian yaitu ilmu metode dan pengetahuan tentang cara untuk melakukan penelitian pada dasarnya sama dengan metodologi penelitian (*science of research methods*) yang nantinya akan mengantarkan ilmuan dalam aktivitas membangun teori itu sendiri yang mengartikan sebuah metodologi dalam prinsip dasar merupakan studi yang logis serta sistematis tentang proses penelitian (Zikri, Makbul, 2012).

Pengertian metodologi dalam kamus besar bahasa Indonesia ialah digunakan dengan cara yang teratur untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, atau sebuah cara kerja dengan sistem guna memudahkan pelaksanaan kegiatan agar tercapainya tujuan yang ditentukan (Syafnidawaty, 2020).

3.2.1 Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma Konstruktivis. Pandangan semiotika Barthes lebih mengacu kepada paradigma konstruktivis, karena paradigma konstruktivis lebih relevan jika digunakan untuk melihat realitas signifikannya objek yang akan diteliti salah satunya ialah film yang merupakan bagian dari media massa, dari paradigma konstruktivis dapat

dijelaskan melalui empat dimensi seperti diutarakan oleh Dedy (Wibowo, 2013:200).

1. Ontologis: *relativism*, realitas merupakan tata letak sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku seseuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial.
2. Epistemologis: *transactionalist/subjectivist*, pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti.
3. Axiologis: Nilai, etika dan pilihan moral merupakan bagian tak terpisahkan dari suatu penelitian. Peneliti sebagai *passionate participant*, fasilitator yang menjebatani keragaman subjektivitas pelaku sosial. Tujuan penelitian lebih kepada rekonstruksi realitas sosial secara dialektis antara peneliti dengan pelaku sosial yang diteliti.
4. Metodologis: menekankan empati dan interaksi dialektis antara peneliti dengan responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti, melalui metode-metode kualitatif seperti participant observation. Kriteria kualitas penelitian authenticity dan reflectivity: sejauh mana temuan merupakan refleksi otentik dari realitas yang dihayati oleh para pelaku sosial.

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini atau yang sering disebutkan dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya ada pada sebuah kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek alamiah merupakan objek yang memiliki perkembangannya dengan cara apa adanya tanpa manipulasi oleh peneliti serta tidak memengaruhi pada dinamika objek tersebut (Sugyono, 2018).

Peneliti memilih metode kualitatif dengan alasan cocok diterapkan terutama apabila sebuah permasalahan masih dalam keadaan abu-abu dengan begitu peneliti menginginkan memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks serta penuh dengan makna.

Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan menggambarkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung serta mencoba menganalisis satu kondisi yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian yang secara sistematis juga akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu (Hardian dkk, 2020).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Penentuan informan dan narasumber dalam penelitian ini yaitu seseorang *reviewer*/penikmat dari film serta wartawan yang membuat dampak dari film yang menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Merupakan seseorang yang membuat atau terlibat dalam dunia perfilman.
2. Seseorang yang paham atau yang mengetahui perkembangan film, khususnya film yang menjadi objek dalam penelitian ini.
3. Paham mengenai film.
4. Sudah lama bergerak di bidang perfilman.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu seorang yang ahli atau paham betul mengenai perfilman dan simbol tubuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bukan seseorang yang terlibat secara langsung dalam film yang menjadi objek untuk diteliti.
2. Seseorang yang paham atau yang mengetahui perkembangan film, khususnya film yang menjadi objek dalam penelitian ini.
3. Paham terhadap film yang menjadi objek penelitian.
4. Paham akan keilmuannya.

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No	Nama	Profesi
1	Hilman Mutasi	<i>Skriptwriter, Director, Producer dan Filmmaker.</i>
2	Raden Daniel Wisnu Wardana	<i>Filmmaker, Videographer dan Sinematographer.</i>

Tabel 3. 2 Daftar Narasumber

No	Nama	Profesi
1	Neneng C. Marlina	Akademisi Bentuk dan Makna Simbol Tubuh
2	Tri Wahyuningtyas	<i>Reviewer Film</i>

3.2.4 Operasionalisasi Parameter Penelitian

Definisi operasional yaitu seperangkat paket lengkap berupa petunjuk mengenai apa yang harus diamati, bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut guna membantu peneliti dalam megklarifikasi gejala disekitar ke dalam kategori khusus variabel. Walizer dan Weiner (2013: 35 dalam Muslihin). Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini diantara lain sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Parameter

Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1. Bagaimana makna konotasi dalam film “ <i>The Hunger Games</i> ”	Konotasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengalaman di bidang yang dijalani • Film maker • Akademisi perfilman • Memenuhi syarat/klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktisi Film • Reviewer Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Studi Dokumentasi • Studi Pustaka

2. Bagaimana makna denotasi dalam film “ <i>The Hunger Games</i> ”	Denotasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berpengalaman di bidang yang dijalani • Memenuhi syarat/klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis, Sutradara, dan Produser. • Reviewer Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Studi Dokumentasi • Studi Pustaka
3. Bagaimana makna mitos dalam film “ <i>The Hunger Games</i> ”	Mitos	<ul style="list-style-type: none"> • Paham betul terhadap keilmuannya • Memenuhi syarat/klasifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Akademisi Bentuk dan Makna Simbol Tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara Mendalam • Studi Dokumentasi • Studi Pustaka

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang strategis didalam sebuah penelitian, tujuan utama dari penelitian itu mendapatkan data. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang akan menjadi penunjang sebuah penelitian diantaranya seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan referensi-referensi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan beberapa cara guna terkumpulnya data yang diantaranya sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Mengamati dengan secara cermat film *The Hunger Games* juga tidak lupa untuk mengikuti alur dari cerita film tersebut yang nantinya akan segera diperoleh berupa data mentah berupa makna, kode, dan tanda untuk selanjutnya akan ke tahap mengidentifikasi, sebab hal ini dilakukan untuk mengetahui makna yang dikonstruksi dalam film.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mencapai hasil data-data yang akan diperoleh dari informan beserta narasumber tentunya yang sudah memahami mengenai topik yang sedang diteliti.

c. Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, yaitu peneliti mencari sumber dari berbagai materi juga informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Sehingga studi pustaka yang digunakan berupa buku-buku, dokumen, surat kabar, jurnal ilmiah dan tentunya situs internet.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, peneliti akan memilih serta menyeleksi data-data yang sudah terkumpul sebelumnya untuk dilakukannya observasi, dimana peneliti akan memilih data yang penting dan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Data-data yang sudah terkumpul serta sudah melalui tahap observasi, wawancara dan referensi selanjutnya akan disusun.

Penelitian ini akan berfokus pada analisis dengan 3 point semiotika Roland Barthes supaya nantinya peneliti lebih fokus pada masalah yang ada yaitu Makna Konotasi, Makna Denotasi dan juga Mitos. Dalam menganalisa data yang didapat dari objek penelitian, peneliti menjabarkannya melalui tabel dalam peta tanda dari analisis model semiotika Roland Barthes untuk mempermudah maka peneliti menentukan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Peta Analisis Semiotika Roland Barthes

<i>Signifer</i> (Penanda)	<i>Signified</i> (Petanda)
<i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotasi)	
<i>Connotative Sign</i> (Penanda Konotatif)	<i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
<i>Connotatif Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Diartikan (Signifier, Signified) sebenarnya adalah “Suatu hal yang dimaksud oleh si pengguna sign itu ketika menggunakan sign itu, sedangkan yang mengartikan (significant atau signefier) itu adalah tidak lain dari sign-sign itu, yang terbentuk dari fonem-fonem bahasa yang bersangkutan.”

Barthes membahas lingkup makna yang lebih besar adalah dengan membedakan dua hal yakni adanya makna denotatif dengan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu diluar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif.

Makna denotatif pada dasarnya meliputi hal-hal yang ditunjuk atau dideskripsikan oleh kata-kata, sedangkan makna konotatif adalah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada pembicara (penulis) dan pendengar (pembaca). Bisa dibayangkan makna denotatif dikatakan objektif karena makna ini berlaku umum, sebaliknya makna konotasi bersifat subjektif dalam pengertian bahwa ada pergeseran makna dari makna umum (denotatif) karena sudah ada penambahan rasa atau nilai tertentu.

Mitos dari kacamata Barthes berbeda dengan arti umum mitos. Mitos disini adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Melalui uraiannya, mitos dalam pengertian khusus merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama dimasyarakat itulah yang disebut mitos.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik lainnya dari data yang ada. Maka yang terjadi peneliti mengumpulkan data juga sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data serta berbagai sumber data (Sugiyono, 2018).

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Dalam penelitian kualitatif hampir sama dengan uji dependability sehingga proses pengujiannya yang dapat dilakukan secara bersamaan. Untuk menguji komfirmability atau juga menguji hasil penelitian lalu dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan dan apabila hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar dari komfirmability (Sugiyono, 2018).

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan kriteria kepercayaan triangulasi atau uji kredibilitas triangulasi. Menurut Bogdan, tujuan penelitian kualitatif bukan hanya mencari sebuah kebenaran akan tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Mathinson mengatakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data triangulasi untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau bertolak belakang. Dari penjelasan sebelumnya, triangulasi terbagi kedalam tiga bagian, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, yaitu melakukan wawancara, obsevasi, dan juga dari sumber-sumber yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu sebuah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara yang berbeda, akan tetapi pada sumber yang sama. Melakukan wawancara, observasi dan juga sumber-sumber yang telah ditentukan oleh peneliti dilakukannya pengecekan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat memengaruhi kredibilitas data, data yang perlu dilakukan dengan cara teknik wawancara dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat melakuakan dengan cara wawancara, observasi dan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Konteks dari penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dari beberapa sumber yaitu *scequence*/potongan *scene* dari film yang menjadi objek penelitian, sehingga peneliti akan mengobservasi dari *scene*/potongan adegan yang akan diteliti.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria Ketergantungan atau disebut juga dengan uji *dependability*. Penelitian ini dilakukan audit pada keseluruhan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari bagaimana peneliti menentukan masalah/fokus pada penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan yang dimana harus mendapatkan aktivitas dilapangan agar penelitian tidak meragukan (Sugiyono, 2018).

3.2.7 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu karena sebelumnya penelitian ini mengambil objek film dan dimana proses produksinya ada di Amerika maka peneliti akan memilih beberapa *reviewer* atau penikmat dari film *The Hunger Games* ini dan juga akan diperkuat dengan pendapat ahli sekaligus praktisi pada dunia perfilman. Sehingga peneliti akan melakukan wawancara terhadap narasumber dengan menggunakan media sosial.

3.2.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari dengan data yang sudah diperoleh penelitian dilapangan sampai data yang diperlukan terkumpul dengan baik serta layak dijadikan bahan untuk menjawab masalah pokok pada penelitian.

Tabel 3. 5 Matrik Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2021-2022					
		April	Mei	Juni- Januari	Februari	Maret-Juni	Juli
1.	Prapenelitian/Persiapan Penelitian						
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)						
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)						
4.	Seminar Usulan Penelitian (SUP)						
5.	Penelitian						
6.	Sidang Akhir						